

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA UNTUK MEWUJUDKAN *GREEN ACCOUNTING* (STUDI KASUS DI DESA MAYANGAN KECEMATAN GUMUKMAS KABUPATEN JEMBER)

Achmad Munir*), Abdul Wahid Masuni), Siti Aminah Anwar ***)**
muni.muns11@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

Nowadays environmental problems are one of the things that must be paid attention to by the community, especially for companies or business people who often pollute the environment from their production activities. Therefore, the Company as part of people's lives must participate in preserving the environment. This participation certainly costs money, so there must be recognition, disclosure, and presentation in the company's accounting records, to create green accounting and a healthy environment. The purpose of this research is to find out how to apply environmental accounting to village-owned enterprises in Mayangan Village, Gumukmas District, Jember Regency, to find out how to record, report and present environmental accounting on village-owned enterprises in Mayangan Village, Gumukmas District, Jember Regency, to provide knowledge to village-owned enterprises in Mayangan Village, Gumukmas District, Jember Regency regarding the functions and benefits of green accounting. This research uses a qualitative descriptive method. The data used in this study are primary and secondary data obtained from interviews, observations, and documentation, then the data is analyzed to draw conclusions. for recording environmental accounting reports.
Keywords: *Environmental Accounting, Village Owned Enterprises, Green Accounting*

PENDAHULUAN

Saat ini permasalahan lingkungan menjadi salah satu isu yang marak dibicarakan serta jadi kepedulian warga paling utama pelaksana bisnis. Keadaan lingkungan saat ini harus di perhatikan, utamanya oleh perusahaan yang notabennya menghasilkan limbah dalam operasinya. Isu kehancuran lingkungan, pemicu, dan akibatnya terhadap kehidupan manusia saat ini ataupun di masa mendatang menimbulkan kesadaran warga dan perusahaan untuk melindungi kelestarian lingkungan. partisipasi ini pasti membutuhkan pengeluaran, yang senantiasa terdapat pengakuan, pengungkapan, serta penyajian dalam pencatatan akuntansi perusahaan. Dari perihal tersebut maka lahirlah akuntansi lingkungan (*green Accounting*), biaya- biaya lingkungan ini diintegrasikan dalam pengambilan keputusan bisnis, serta dikomunikasikan kepada stakeholders.

Salah satu permasalahan kehancuran lingkungan yang terjadi akibat pembedahan bisnis adalah PT. Lapindo Brantas, kegiatannya yang merupakan pengeboran menyebabkan semburan lumpur tak terhentikan sampai mencuat kehancuran alam serta merendahkan mutu kehidupan warga sekitar. Berikutnya “Bank Dunia, di Indonesia, kurang lebih 15- 20% dari limbah dibuang secara baik serta sisanya dibuang di sungai. Diperkirakan 85% dari kota- kota kecil serta lebih dari 50% kota yang berdimensi menengah secara formal membuang limbah mereka di tempat yang terbuka. Kurang lebih 75% dari limbah perkotaan bisa terurai serta bisa digunakan sebagai kompos. Meski terdapatnya pasar yang relatif besar buat bahan- bahan daur ulang, cuma sebagian kecil dari limbah tersebut yang bisa di daur ulang” (Bank Dunia, 2003 dalam Ikhsan, 2008).

Badan usaha milik desa(BUMDes) di desa mayangan kecamatan gumukmas kabupaten jember dengan salah satu tipe usahanya merupakan penggemukan sapi, perihal ini pasti menemukan kepedulian dari seluruh pihak, terutam pihak BUMDes yang dalam operasinya

menciptakan limbah, dari aktivitas tersebut pasti jadi tugas tertentu untuk pihak BUMDes buat gimana bisa mengelola biaya lingkungan serta limbah- limbah yang dapat mencemarkan area yang ditimbulkan proses penggemukan sapi tersebut, baik berbentuk limbah kotoran sapi serta lain sebagainya. Oleh sebab itu tanggung jawab di area BUMDes tidak cuma melindungi serta wajib menjauhi pencemaran area disekitar tempat beroperasi namun pula berkaitan dengan gimana BUMDes bisa melestarikan area yang sehat.

Alibi melaksanakan riset di BUMDes desa mayangan kecamatan gumukmas jember karna yang awal buat mengenali apakah akuntansi lingkungan telah diterapkan di BUMDes desa mayangan kecamatan gumukmas jember serta yang kedua buat mengenali metode pelaksanaan akuntansi lingkungan yang baik serta benar di BUMDes desa mayangan kecamatan gumukmas jember sehingga penulis termotivasi buat melaksanakan riset di BUMDes desa mayangan kecamatan gumukmas jember disebabkan kita selaku warga mau mempunyai lingkungan yang aman dan tidak mau lingkungan tidak tercemar oleh pembuangan limbah yang di hasilkan dari tubuh usaha kepunyaan desa. pembuangan limbah wajib cocok dengan peraturan perundang- undangan supaya dikemudian hari tidak berakibat kurang baik untuk area serta warga dekat. Dari uraian diatas penulis berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Usaha Milik Desa Untuk Mewujudkan *Green Accounting***”.

TINJAUAN TEORI

Akuntansi Lingkungan

Menurut Gray dalam Sri rahayu 2019, “akuntansi lingkungan merupakan selaku perlengkapan buat menanggulangi seluruh bidang akuntansi manajemen yang bisa dipengaruhi organisasi bisnis buat isu lingkungan termaksud wilayah barueco- akuntansi. Definisi lain oleh Komite Akuntan Publik serta Ditaksir, yang mendefinisikan selaku suatu proses yang membagikan data tentang lingkungan serta akibat kegiatan manusia pada lingkungan dalam mengambil keputusan yang pas pada tingkatan manajemen”.

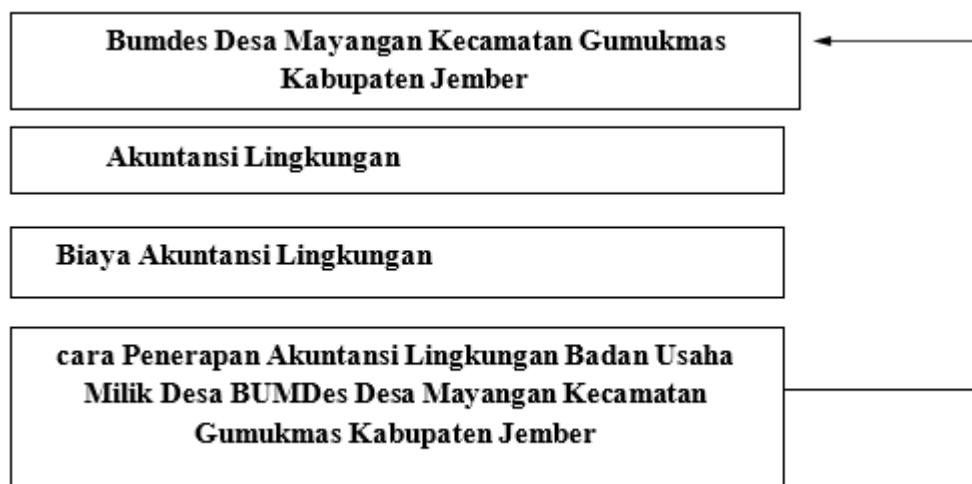
Biaya Lingkungan

“Biaya atau anggaran lingkungan yakni tidak hanya mengenai informasi tentang anggaran-anggaran lingkungan dan informasi lainnya yang terukur, akan tetapi juga tentang informasi material dan energi yang digunakan” (Estianto dalam Hardianti, 2017).

Green Accounting

“*Green accounting* merupakan akuntansi yang di dalamnya mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan mengungkapkan biaya-biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan” (Aniela, 2012).

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis, lokasi dan waktu penelitian

Riset ini merupakan riset Kualitatif deskriptif, yang mana pengamat menjelaskan temuannya BUMDes yang bersangkutan, tidak hanya itu penulis hendak melaksanakan observasi menimpa suasana area pada tubuh usaha milik desa(BUMDes) guna mengenali apakah pelaksanaan akuntansi lingkungan telah diterapkan pada lingkungan badan usaha milik desa(BUMDes) Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di badan usaha milik desa (BUMDes) yang berlokasi Di Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di mulai pada tanggal 01 juni 2021 sampai dengan 30 juni 2021.

Objek Penelitian

Peneliti memilih badan usaha milik desa (BUMDes) Mayangan Kec.Gumukmas Kab. Jember sebagai tempat yang akan diteliti serta informan dalam menjawab apa yang akan di tanyakan oleh peneliti.

Sumber data

Data penelitian bersumber data primer dan sekunder yang di peroleh dari BUMDes Mayangan Jember.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu:
Wawancara, Observasi, Dokumentasi

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitan ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan alat analisis interpretif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi aktivitas pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember dan biaya yang timbul atas aktivitas tersebut.
2. Mengidentifikasi pengakuan biaya lingkungan oleh Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.
3. Mengidentifikasi penyajian biaya lingkungan oleh Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.
4. Mengidentifikasi pelaporan biaya lingkungan oleh Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.
5. Membandingkan pengakuan, penyajian dan pelaporan biaya lingkungan oleh Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember dengan konsep pengakuan dan penilaian biaya lingkungan menurut PSAK.
6. Membuat kesimpulan mengenai pengakuan, penyajian dan pelaporan biaya lingkungan di Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Aktivitas Pengelolaan Lingkungan BUMDes Mayangan

Aktivitas yang ada di BUMDes Mayangan ada dua yaitu persewaan kios dan penggemukan sapi, namun fokus penelitian ini adalah dari aktivitas penggemukan sapi sampai pada pengelolaan limbah kotoran sapi yang dipergunakan untuk berbagai keperluan atau manfaat bagi pertanian. Aktivitas tersebut sudah termanajemen dengan baik oleh BUMDes yaitu dengan prosedur dan program pengelolaan limbah yang termanfaatkan dengan baik berupa kompos yang dibagikan kepada masyarakat umum yang membutuhkan secara gratis.

Adapun aktivitas tersebut diperoleh dari fakta lapangan adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan bahan baku kompos
2. Kontrol lingkungan
3. Pembuatan kompos sapi
4. Pembagian kompos sapi
5. Pencatatan pelaporan akuntansi lingkungan

Pembahasan

Berikut adalah hasil penelitian untuk menjawab tujuan penelitian yang ada dalam penelitian ini:

Untuk mengetahui cara penerapan akuntansi lingkungan pada BUMDes di Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

Fakta di lapangan, untuk aktivitas pengelolaan BUMDes masih belum di kelompokkan berdasarkan jenisnya, sehingga untuk reportnya masih bercampur dengan biaya lainnya. Hal tersebut berakibat pada sulitnya pihak manajer dan investor mengidentifikasi biaya lingkungan yang dikeluarkan BUMDes. Sebagaimana hasil wawancara dari ibu Siti Horiah Erfin Hariyanti selaku Direktur BUMDes Mayangan, mengatakan bahwa:

“Kami sebenarnya sudah mengeluarkan biaya-biaya lingkungan, karena kami sadar bahwa perusahaan kami merupakan agrobisnis yang menghasilkan limbah, maka kami harus memperhatikan lingkungan sekitar. Aktivitas operasi kami sangat berdampak pada lingkungan dan masyarakat. Namun untuk biaya-biaya tersebut belum kami kelompokkan berdasarkan jenisnya, kami masih kelompokkan dengan biaya-biaya yang lain”.

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi lingkungan bisa dikatakan sudah diterapkan pada badan usaha milik desa (BUMDes) desa mayangan kecamatan gumukmas kabupaten Jember, akan tetapi tidak ada catatan khusus untuk akuntansi lingkungan.

Untuk mengetahui cara pencatatan, pelaporan dan penyajian akuntansi lingkungan BUMDes di Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember

A. Pencatatan, Pelaporan dan Penyajian Akuntansi Lingkungan Desa

Pencatatan akuntansi lingkungan yang meliputi pencatatan, pelaporan dan penyajian telah diatur dalam SAK ETAP (IAI, 2013 : 1), Namun fakta dilapangan yaitu BUMDes Desa Mayangan sudah menyajikan laporan keuangannya setiap akhir tahun/ akhir periode dengan cara semua biaya sudah ditulis dalam LPJ (laporan Pertanggung jawaban) setiap akhir periode, namun laporan yang ada dalam lpj yang sudah disusun oleh bendahara BUMDes masih tidak sesuai dengan PSAK.

Hasil wawancara dari Bendahara dan bagian pengelolaan Keuangan BUMDes Desa Mayangan mengatakan bahwa:

“saya sudah berusaha semaksimal mungkin dengan yang saya bisa tentang pencatatan laporan keuangan BUMDes Mayangan mengingat saya tidak pernah belajar tentang akuntansi maka saya tidak tau caranya mencatat laporan keuangan yang sesuai undang- undang tentang akuntansi saya cuman diberikan amanah oleh direktur BUMDes yaitu bu ir oleh karena itu saya emban amanah yang sebaik baiknya dan dengan sejujur-jujurnya maka dari itu saya masih belajar tentang akuntansi melalui pelatihan akuntansi dasar di unmuh jember”

Hasil wawancara di atas mengidentifikasi bahwa bendahara BUMDes masih minim akan pengetahuan tentang pencatatan, pelaporan, penyajian akuntansi yang sesuai dengan PSAK namun hal itu tidak mematahkan semangat beliau untuk belajar lebih mendalam tentang cara pencatatan dengan baik yang sesuai dengan SAK yang telah berlaku pada saat ini.

Untuk memeberikan pengetahuan kepada BUMDes Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember tentang fungsi dan manfaat *green accounting*.

“Perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya harus memperhatikan kondisi yang ada (*Legitimacy* perusahaan), dimana sistem nilai entitas *kongruen* dengan sistem nilai masyarakat yang lebih luas, sehingga perusahaan mendapatkan *legitimacy* dari masyarakat. Adanya pemenuhan tanggung jawab perusahaan akan aktivitas atau kegiatan operasi yang dilakukan terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat akan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Kegiatan produksi yang bermanfaat dengan mengurangi dampak lingkungan, menghemat konsumsi sumber daya dan biaya secara simultan” (Setiawan, 2016).

Hasil wawancara kepala unit usaha bagian penggemukan sapi mengatakan bahwa: “Berbagai upaya kami telah lakukan dalam memperhatikan lingkungan salah satunya adalah membuat kandang sapi dengan tembok setinggi kurang lebih 3 meter ke atas dari setiap sisi lahan untuk meminimalisir bau kurang enak yang berasal dari kotoran sapi, agar masyarakat tidak terganggu dengan adanya operasi penggemukan sapi yang kami lakukan. Mengingat masyarakat disini yang notabene mayoritas adalah petani tentu banyak dari mereka yang membutuhkan kotoran sapi sebagai pupuk alami, maka dari itu kami juga memberikan kotoran sapi dari kandang sapi kami kepada masyarakat yang membutuhkan secara Gratis”.

Hal ini juga disampaikan oleh masyarakat yang tinggal di sekitar unit usaha penggemukan sapi BUMDes Mayangan

“Selama adanya unit usaha penggemukan sapi milik BUMDes saya tidak pernah merasa terganggu akan usaha tersebut dan tidak pernah tercium bau dari limbah kotoran sapi tersebut bahkan bisa dikatakan dengan adanya unit usaha penggemukan sapi bumdes. Saya sebagai warga sekitar banyak terbantu mulai dari cara merawat sapi agar mudah gemuk sampai kotoran sapi yang diberikan secara gratis oleh pengurus BUMDesa sangat membantu akan pertanian masyarakat”

Hasil wawancara diatas mengidentifikasi bahwa BUMDes Mayangan sudah berusaha untuk memperoleh pengakuan dari masyarakat setempat dengan mengikuti norma-norma yang ada dalam masyarakat tersebut sehingga masyarakat tidak merasa terganggu akan adanya unit usaha tersebut. Sejalan dengan yang dikatakan oleh Jannah dalam Hardianti (2017) bahwa, “Perusahaan berusaha untuk memastikan bahwa pemangku kepentingan menganggap aktivitas mereka sebagai legitimasi. Perusahaan telah memenuhi kewajiban dalam upaya pelestarian lingkungan”.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap analisis penerapan akuntansi lingkungan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), BUMDes Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. BUMDes Mayangan Kec. Gumukmas Kab. Jember khususnya dalam unit usaha penggemukan sapi belum menerapkan akuntansi lingkungan secara spesifik pada *annual report*nya. Biaya-biaya lingkungan yang terjadi disatukan dalam biaya operasional. Maka dari itu, unit penggemukan sapi BUMDesa Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember dapat dikatakan menggunakan model normatif dalam pengakuan biaya lingkungan sehingga biaya-biaya tersebut masih sulit untuk dilihat bagi pengguna laporan keuangan.

2. BUMDes Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember bisa dikatakan sudah berusaha untuk menerapkan Akuntansi lingkungan. Kenapa saya mengatakan seperti itu karena bagian bendahara BUMDes Desa Mayangan masih mau belajar lebih mendalam akan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK yang berlaku pada saat ini, akan tetapi untuk saat ini BUMDes Desa Mayangan masih belum menerapkan akuntansi lingkungan sama sekali.
3. BUMDes Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember bisa dikatakan sudah menerapkan untuk masalah *Green Accounting* untuk mengurangi masalah dampak lingkungan, hal itu saya bisa saya ambil langsung dari hasil wawancara kepada kepala unit usaha dan warga sekitar tempat terjadinya usaha, bahkan saya sendiri juga telah membuktikan secara langsung dengan cara mendatangi tempat terjadinya usaha penggemukan sapi BUMDes Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan kepada BUMDes Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember sebagai berikut:

A. Saran Akademisi

Saran bagi mahasiswa yang nantinya apabila bergelut dengan dunia pemerintahan alangkah lebih baiknya jika mulai sekarang memperdalam ilmu dan mengembangkan kreatifitas yang nantinya dapat di kembangkan untuk kemajuan desa masing-masing supaya dapat melayani kepentingan masyarakat dengan sebaik-baiknya sesuai dengan prosedur yang ada.

B. Saran Praktis

1. Diharapkan BUMDes Desa Mayangan khususnya unit usaha penggemukan sapi untuk membuat laporan keuangan terkait biaya lingkungan yang lebih spesifik dalam laporan keuangan terpisah dan sederhana. Hal ini diperlukan agar investor lebih enak dalam apabila akan menanamkan modal terhadap unit usaha tersebut, .
2. Diharapkan BUMDes Desa Mayangan untuk lebih banyak belajar untuk cara pencatatan laporan keuangan yang spesifik lagi sehingga mempermudah disaat pelaksanaan LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban), dan alangkah lebih baiknya apabila dibuatkan secara khusus terkait laporan biaya lingkungan atas kegiatan oprasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Kurniawan. 2015. Akuntansi Sosial Dan Lingkungan, Cetakan Indomedia Pustaka: Hal 35 – 70
- Bahrul. 2021. Kebijakan Penerapan Dalam Tarif Pajak Surat Keterangan Asal Barang (Skab) (Studi Kasus Penyelewangan Tarif Pajak Di Desa Pandan Arum Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta
- Diah Arum Apriliya. 2015. Agensi Elit Lokal Dalam Pengurangan Resiko Bencana Tsunami Di Desa Mayangan “The Agency Of Local Elite In Reducing Tsunami Disaster Risk In Mayangan Vilage”. Jurnal Vol 7
- Gray, R., R, Kouhydan S, Leavers. 1995. Corporate Social and Environmental Reporting: A Review of the Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*. Vol. 8, Hal. 47-77.

- Hardianti. 2017. Peran Green Accounting Dalam Upaya Mencegah Pencemaran Lingkungan Untuk Menunjang Keberlangsungan Usaha. Makassar: UIN Alauddin.
- Hidayat, A.T, Pujiati, L, Hidyati, N, Hendrawan, S.A, Suprpto, S dan Nurali, N. 2018. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang. COMVICE, 2(1). 15-20.
- IGD.ATA and Nyoman Trisma Herawati 2017 Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Usaha Milik Desa Untuk Mewujudkan Green Accounting (Studi Pada Bumdes Desa Tajun, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali). Journal. Vol 8.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikhsan, Arfan. 2008. Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya. Graha Ilmu, Jakarta
- Indrawati, Ni Made dan I G A Intan Saputra Rini. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Rumah Sakit Umum Daerah (BRSUD) Tabanan", Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi. Vol 9 No. 2. Januari 2018, Hal 85-95.
- Pancawati, Emmy ., Nurna Aziza, Isma Coryanata. 2017. Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Dan Penilaian Kesehatan Koperasi Di Kota Lubuklinggau. Jurnal Fairness Volume 7, Nomor 1. Halaman 43-56.
- Putu A.I Ayu and Nyoman 2017. Analisis penerapan akuntansi lingkungan pada unit Tempat pengelolaan sampah terpadu di badan usaha Milik desa (Studi Kasus Pada BUM Desa Mandala Giri Amertha Desa Tajun, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali). Journal. Vol 7
- Putu Ery Setiawan. 2016. Pengaruh Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Badung Utara. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. 17 (2) : 913-937.
- Riska Salsabilah, 2019, Green Accounting Dalam Konsep Rahmatan Lil Alamin (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Magelang). Skripsi: Universitas Muhammadiyah Magelang
- Rustika, Novia. 2011. Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Terhadap Inovasi Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Jawa Tengah). Jurnal Ilmiah. Vol. 2, No. 1, Hal. 1-13.
- Sari, Maylia Pramono dan Paulus Basuki Hadiprajitno. 2013. Pengawasan Implementasi "Green Accounting" Berbasis University Social Responsibilities (USR) di Universitas Negeri Semarang serta studi Komparasi Universitas se- Kota Semarang. Jurnal Akuntansi & Auditing. Vol. 9, No. 2, Hal. 169-198.
- Suwardjono. 2005. Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta : BPF.

*) **Achmad Munir** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Abdul Wahid Masuni adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

) **Siti Aminah Anwar adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.